

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini mengenai Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva Tetap dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Otomotif Dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. Dengan demikian dapat diperoleh kesimpulan :

1. Perkembangan Perputaran Modal Kerja pada perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. Rata-rata mengalami penurunan di tahun 2016 dan 2017 hal ini di sebabkan karena daya beli masyarakat yang menurun dan kenaikan Beban Pokok Penjualan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya bahan baku yang digunakan, kenaikan biaya kerja langsung dan kenaikan biaya overhead pabrik.
2. Perkembangan Perputaran Aktiva Tetap pada perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. berada pada puncaknya, hal ini karena beberapa merk mobil mengeluarkan produk mobil dengan inovasi perubahan yang menarik, contohnya pada Honda dan Toyota yang mengeluarkan ubahan pada Produk All New Jazz dan All New Yaris. Kedua produk tersebut merupakan produk yang banyak diminati dipasaran. Sehingga produk yang dibuat dapat terserap oleh masyarakat sehingga persediaan perusahaan tidak menumpuk digudang.
3. Perkembangan Pertumbuhan Penjualan pada perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. mengalami penurunan di tahun 2016 dan 2018 yang sama hal ini di sebabkan karena daya beli masyarakat yang menurun dan kenaikan Beban Pokok Penjualan ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya bahan baku yang digunakan, kenaikan

biaya kerja langsung dan kenaikan biaya overhead pabrik dan puncaknya di tahun 2019 kembali mengalami kenaikan yang cukup signifikan meskipun kenaikannya tidak sama di bandingkan tahun 2015. hal ini terjadi karena masyarakat mulai melirik dunia otomotif dengan hadirnya gelaran pameran otomotif. Sehingga lebih leluasa dalam melihat produk yang dijual di pameran. Sehingga laba dari penjualan di sektor ini mengalami peningkatan namun tidak terlalu signifikan.

4. Perkembangan Profitabilitas pada perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. Rata-rata mengalami kelonjakan kenaikan secara beruntun pada dari tahun 2015 sampai 2019, di karenakan Perseroan lebih terspesialisasi pada pasar pabrikan otomotif sehingga terdampak lebih besar terhadap penurunan permintaan kendaraan bermotor, kenaikan beban tenaga kerja dan pelemahan Rupiah terhadap mata uang asing dan juga sejalan dengan meningkatnya industri otomotif baik kendaraan bermotor roda dua dan empat serta strategi lokalisasi atas beberapa material pada entitas asosiasi dan ventura bersama untuk menghadapi peningkatan harga bahan baku. Selain itu, beberapa entitas asosiasi yang mulai beroperasi dalam tiga tahun terakhir mulai menunjukkan kinerja keuangan yang membaik.

5. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Tetap terhadap Profitabilitas Kerja pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. Dengan hasil Perputaran Modal Kerja Memiliki pengaruh Positif Terhadap Profitabilitas. dimana semakin tinggi perputaran rasio ini, maka akan semakin efektif dalam memanfaatkan modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Tingginya tingkat perputaran dilihat dari pendeknya periode tersebut.

6. Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap terhadap Profitabilitas Kerja pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. yang

menyatakan Semakin cepat perputaran aktiva tetap dinilai perusahaan akan semakin baik karena semakin besar pula pengembalian laba yang akan dihasilkan perusahaan dengan begitu maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

7. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Jika pertumbuhan penjualan perusahaan stabil atau mengalami peningkatan dan biaya dapat dikendalikan maka profitabilitas akan ikut meningkat, dan apabila profit meningkat maka profit yang akan diperoleh investor pun meningkat.

8. Hasil analisis secara simultan :

Terdapat pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva Tetap dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas. yang menyatakan bahwa Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva Tetap dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan beberapa hal mengenai pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aktiva Tetap dan Pertumbuhan Penjualan terhadap profitabilitas sebagai berikut :

1. Perusahaan dapat mengevaluasi tingkat perputaran modal kerja. Modal kerja yang cukup lebih baik daripada modal kerja yang berlebihan, karena dengan modal kerja yang berlebihan menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menggunakan dana yang ada dengan baik, sehingga dana tersebut menjadi tidak produktif. Hal tersebut akan berdampak terhadap tingkat pengembalian modal perusahaan atau profitabilitas. Begitu juga

sebaliknya modal kerja yang kurang dari cukup akan dapat menjadi penyebab kemunduran atau bahkan kegagalan suatu perusahaan dan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan.

2. Pengelolaan perputaran aktiva tetap ini harus lebih ditingkatkan lagi untuk memperhitungkan investasi dalam aktiva karena kesalahan dalam investasi akan beresiko kerugian, untuk meningkatkan perputaran total aktiva, dibutuhkan dana yang cukup besar untuk investasi pada aktiva selain itu perusahaan juga untuk memastikan perhitungan alokasi pendanaan sudah benar atau tidak, maka harus melalui suatu kelayakan, oleh karena itu perusahaan harus lebih memperhatikan perencanaan aktiva tetap dalam hal penghapusan, pengurangan aktiva tetap, alokasi beban penyusutan, ataupun yang berkaitan dengan penurunan aktiva tetap. Sehingga penurunan maupun peningkatannya sejalan dengan pendapatan perusahaan.
3. Pertumbuhan Penjualan Perusahaan dapat ditingkatkan dengan menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif dan efisien serta perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimilikinya secara optimal, dengan meminimalkan biaya produksi dan memaksimalkan keuntungan yang diperoleh. maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut dapat mempertahankan posisi ekonomi dan kelangsungan hidup perusahaannya sehingga memberikan dampak positif dengan menumbuhkan pendapatan dari hasil penjualan.
4. Bagi Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat menghasilkan variasi dalam menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik lagi.